

BAB V

PERAN KELURAHAN BUKIT BATREM KOTA DUMAI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

A. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai yang merupakan bagian dari instansi pemerintah yang mempunyai peran dalam pengelolaan sampah rumah tangga. kelurahan bukit batrem di tuntut mampu dalam mengelola sampah demi terwujudnya lingkungan yang bersih.

Sehubung dengan penelitian yang dilakukan maka terlebih dahulu penulis memaparkan identitas responden penelitian dengan judul peran kelurahan bukit batrem dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan jumlah responden sebanyak 168, responden yang terdiri dari pegawai kelurahan sebanyak 9 orang, tenaga persampahan sebanyak 11 orang, dan masyarakat sebanyak 148 orang. pada penyebaran angket penulis membagi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin tingkat umur, tingkat pendidikan. sehingga mampu memberikan kebenaran terhadap permasalahan yang menjadi tujuan dari penelitian penulis. untuk melihat data responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian yang penulis lakukan terhadap peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga,

penulis mengambil seluruh pegawai yang ada di Kantor Lurah Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai sebagai objek penelitian atau sampel termasuk masyarakat yang ikut berperan dalam pengelolaan sampah. Sehingga penulis dapat menggambarkan jenis kelamin yang menjadi responden penulis. Untuk lebih jelasnya tentang perbedaan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden						
No	Jenis kelamin	Pegawai Kantor Lurah	Tenaga Persampahan	Masyarakat	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – laki	4	10	74	88	52,38 %
2	perempuan	5	1	74	80	47,62 %
	Jumlah	9	11	148	168	100 %

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.1 diatas dapat dijelaskan sebagian besar responden penelitian yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 88 orang (52,38%), sedangkan responden perempuan berjumlah 80 orang (47,62%).

2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Umur merupakan salah satu factor yang membuat kemampuan dan keterampilan seseorang berkurang ataupun bertambah. hal ini tentu menjadi perhatian setiap organisasi maupun individu dalam masyarakat. dimana umur yang berada pada masa produktif akan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan ataupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini memiliki tingkat umur juga merupakan salah satu dasar penulis untuk membedakan umur responden yang menjadi penelitian penulis, sehingga dengan adanya perbedaan umur dapat memberikan gambaran dalam mencari jawaban dari penelitian penulis. untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V.2
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Responden				
		Pegawai Kantor Lurah	Tenaga Persampahan	Masyarakat	Jumlah	Persentase (%)
1.	21-30	1	2	47	50	29,76%
2	31-40	2	2	48	52	30,96%
3	41-50	5	4	33	42	25,00%
4	51-60	1	3	14	18	10,71%
5	61-70	-	-	6	6	3,57%
Jumlah		9	11	148	168	100%

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.2 diatas dapat dilihat tingkat umur paling banyak dari responden yaitu berusia 31-40 tahun berjumlah 52 orang (30,96%).

3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan merupakan bagian dari salah satu gambaran untuk bisa menilai kecakapan dan kemampuan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab pada proses pengelolaan sampah rumah tangga. dengan adanya perbedaan tingkat pendidikan dapat memberi gambaran dalam mencari jawaban dari penelitian penulis.

Untuk lebih jelasnya perbedaan tingkat pendidikan responden dilihat sebagai berikut :

Tabel V.3
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Umur	Reponden				
		Pegawai Kantor Lurah	Tenaga Persampahan	Masyarakat	Jumlah	Persentase (%)
1	S1	6	-	33	39	23,21%
2	D3	-	-	6	6	3,57%
3	SMA	3	4	79	86	51,20%
4	SMP	-	4	23	27	16,07%
5	SD	-	3	7	10	5,95%
	Jumlah	9	11	148	168	100%

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.3 dapat dijelaskan responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 39 orang dengan persentase (23,21%), yang memiliki tingkat pendidikan D3 berjumlah 6 orang dengan persentase (3,57%) dan yang memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah 86 orang dengan persentase (51,20%), yang memiliki tingkat pendidikan SMP berjumlah 27 orang dengan persentase (16,07%) dan yang memiliki tingkat pendidikan SD berjumlah 10 orang dengan persentase (5,95%), setiap penelitian bertujuan untuk mencari jawaban dari beberapa permasalahan yang diteliti. untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam bab ini data hasil temuan analisa penulis interpretasi sebagai upaya untuk menjawab permasalahan.

B. Peran Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Peran kelurahan bukit batrem dalam pengelolaan sampah merupakan tugas yang harus dijalankan dengan baik oleh kelurahan bukit batrem kota dumai. dalam peran kelurahan harus meningkatkan koordinasi pengumpulan, pengangkutan penyediaan sarana dan prasarana penanganan sampah, penempatan lokasi penampungan sementara (TPS).

Dalam proses pengelolaan sampah di butuhkan keterlibatannya masyarakat agar berlangsung secara optimal apabila didukung oleh berbagai hal seperti keaktifan waktu, tenaga. sebaliknya apabila masyarakat tidak memiliki kesempatan secara personal karena kesibukan oleh kegiatan individu maka optimalisasi terhadap lingkungan yang bersih tidak akan terealisasi dengan baik dan tidak sesuai dengan harapan pemerintah. sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga kelurahan bukit batrem kecamatan dumai timur kota dumai. maka disini penullis akan mengukur peran kelurahan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan teori heroepoetri,dkk (2003:14).

1. Peran Sebagai Suatu Kebijakan

Yang dimaksud dengan peran sebagai suatu kebijakan merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik dilaksanakan oleh sebab itu

dalam pelaksanaan kebijakan sangat dibutuhkan peran kelurahan untuk melaksanakan aturan – aturan dalam penanganan sampah di wilayah kerjanya. Peran sebagai suatu kebijakan ini merupakan kegiatan pengurangan sampah dengan cara mengurangi, memakai atau memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang. hal ini sangatlah penting dalam menentukan orientasi lingkungan.

Untuk melihat peran sebagai suatu kebijakan di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai

- a. Adanya peran kelurahan dalam menyelaraskan aturan pengelolaan sampah dengan pelaksanaan penanganan sampah di wilayah kerjanya, artinya kelurahan berperan aktif dalam melaksanakan aturan–aturan pengelolaan sampah di wilayah kerjanya khususnya kelurahan bukit batrem.
- b. Adanya kemampuan pihak kelurahan dalam mengelola sampah berkesinambungan dengan proses pengelolaan sampai ke TPS (Tempat pembuangan Sementara). artinya pihak kelurahan dalam mengelola sampah harus meningkatkan koordinasi pengelolaan sampah dengan cara pengumpulan, pengangkutan penyediaan sarana dan prasarana penanganan sampah, dengan proses pengelolaan sampai penempatan lokasi penampungan sementara (TPS) .
- c. Adanya kemampuan pihak kelurahan dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle). artinya

kelurahan untuk melakukan pengurangan sampah dengan cara mengurangi, memakai atau memanfaatkan dan mendaur ulang.

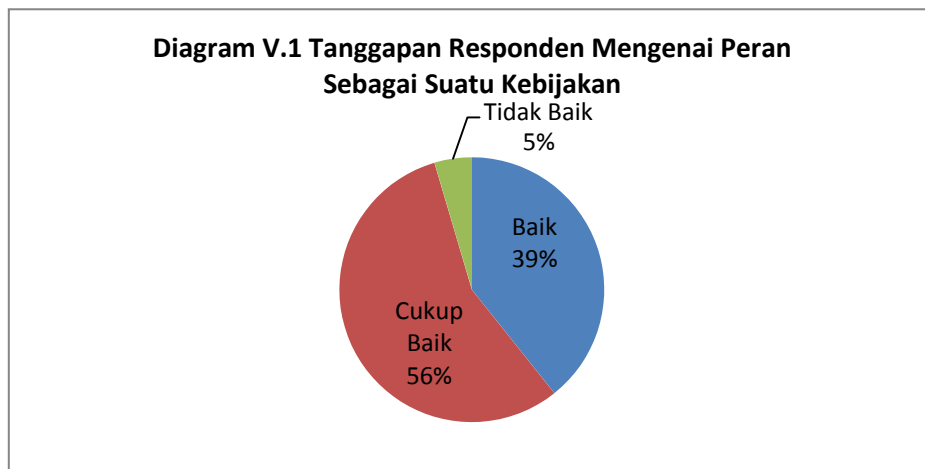
Tabel V.4
Tanggapan Responden Mengenai Peran Sebagai Suatu Kebijakan

No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Adanya peran kelurahan dalam menyelaraskan aturan pengelolaan sampah dengan pelaksanaan penanganan sampah di wilayah kerjanya	Frek	82	84	2	168
		Skor	246	168	2	416
2	Adanya kemampuan pihak kelurahan dalam mengelola sampah berkesinambungan dengan struktur sampai ke TPS(Tempat pembuangan Sementara)	Frek	60	105	3	168
		Skor	180	210	3	393
3	adanya kemampuan pihak kelurahan dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle).	Frek	56	94	18	168
		Skor	168	188	18	374
Total Skor		Frek	198	283	23	504
			39%	56%	5%	100
		Skor	594	566	23	1.183

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan Tahun 2023

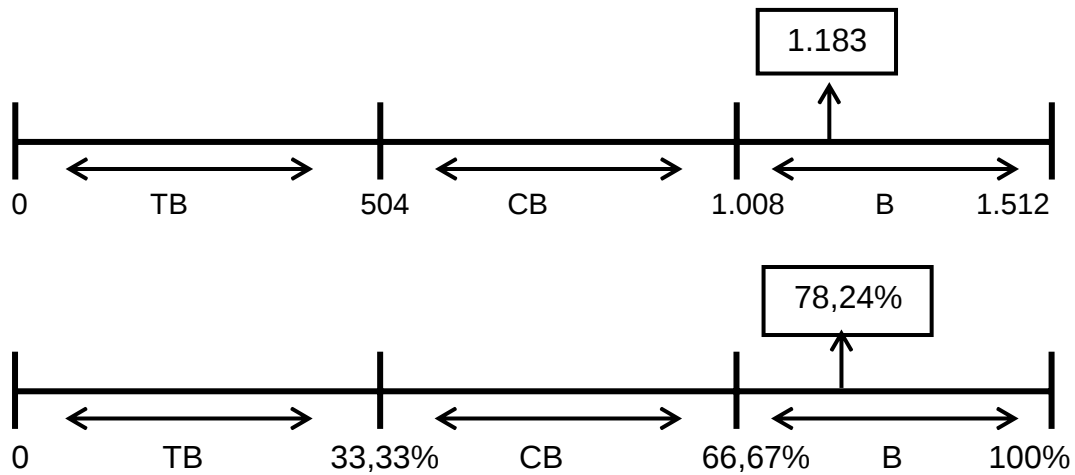
Berdasarkan tabel V.4 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai suatu kebijakan di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada sub indikator pertama yaitu. Adanya peran kelurahan dalam menyelaraskan aturan pengelolaan sampah dengan pelaksanaan penanganan sampah di wilayah kerjanya dengan frekuensi 168 dengan skor 416. Sub indikator kedua yaitu adanya kemampuan pihak kelurahan dalam mengelola sampah berkesinambungan dengan struktur sampai ke TPS (Tempat pembuangan Sementara) dengan frekuensi 168 dengan skor 393. Dan sub indikator

ketiga yaitu adanya kemampuan pihak kelurahan dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dengan frekuensi 168 dengan skor 374. untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut :



Berdasarkan diagram V.1 dari hasil penelitian bahwa peran sebagai suatu kebijakan yang dilakukan oleh kelurahan bukit batrem di peroleh hasil baik memperoleh frekuensi sebesar (39%) diperkirakan 66 orang menjawab baik, untuk kategori cukup baik memperoleh frekuensi sebesar (56%) diperkirakan 94 orang menjawab cukup baik, untuk kategori tidak baik memperoleh frekuensi sebesar (5%) diperkirakan 8 orang menjawab tidak baik.

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai indikator peran sebagai suatu kebijakan dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai peran sebagai suatu kebijakan dikategorikan Baik dengan total skor sebanyak 1.183 dan persentase (78,24%). yang berada pada rentang 1.008 – 1.512

2. Peran Sebagai Strategi

Yang dimaksud dengan peran sebagai strategi adalah strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat (public support). Bahwa keputusan dan kepedulian masyarakat pada tiap tingkatan keputusan tersebut memiliki kredibilitas. Dukungan dari masyarakat dapat di artikan dalam melaksanakan gotong royong, menyediakan sarana dan parasarana pengangkutan sampah serta mengetahui jenis dan pengelompokan sampah.

- a. Adanya peran kelurahan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menyediakan sarana dan prasarana pengangkutan sampah. artinya kelurahan mampu

mendorong masyarakat untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana seperti cangkul, sapu, parang dll.

- b. Adanya peran kelurahan dalam mengarahkan RT untuk melaksanakan gotong royong secara berkala. Artinya pihak kelurahan dituntut mampu mengarahkan RT dalam mengikuti jadwal gotong royong.
- c. Adanya peran kelurahan dalam memberikan edukasi(sosialisasi) tentang jenis sampah yang disesuaikan dengan jenis dan pengelompokan yang disediakan dengan tempatnya. Artinya pihak kelurahan mampu dapat memberikan pengetahuan tentang jenis sampah dan pengelompokan sampah sesuai dengan jenisnya.

Tabel V.5
Tanggapan Responden Mengenai Peran
Sebagai Strategi

Sebagai Strategi						
No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Adanya peran kelurahan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menyediakan sarana dan prasarana pengangkutan sampah	Frek	64	97	7	168
		Skor	192	194	7	393
2	Adanya peran kelurahan dalam mengarahkan RT untuk melaksanakan gotong royong secara berkala	Frek	85	75	8	168
		Skor	255	150	8	413
3	Adanya peran kelurahan dalam memberikan edukasi(sosialisasi) tentang jenis sampah yang disesuaikan dengan jenis dan pengelompokan yang disediakan dengan tempatnya.	Frek	67	89	12	168
		Skor	201	178	12	391
Total Skor		Frek	216	261	27	504
			43%	52%	5%	100
		Skor	648	522	27	1.197

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

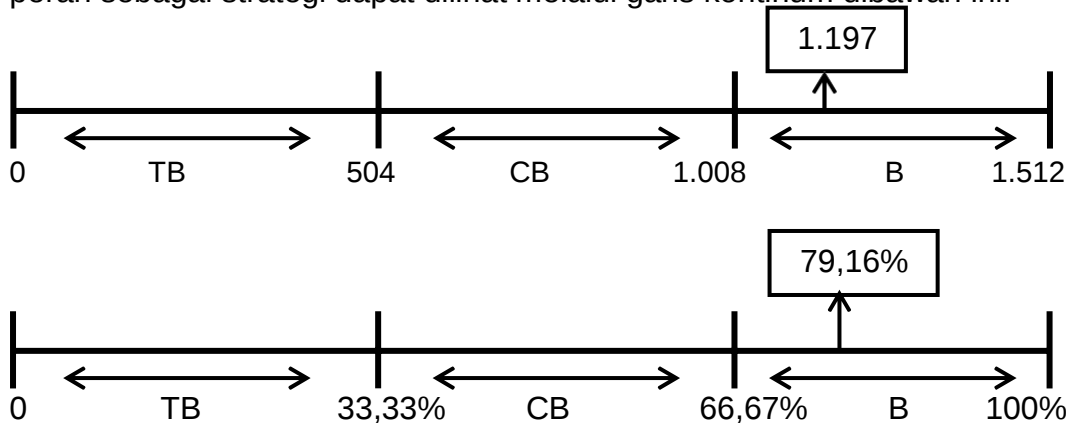
Berdasarkan tabel V.5 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai strategi di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada sub indikator pertama yaitu adanya peran kelurahan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menyediakan sarana dan prasarana pengangkutan sampah dengan frekuensi 168 dengan skor 393. sub indikator kedua yaitu adanya peran kelurahan dalam mengarahkan RT untuk melaksanakan gotong royong secara berkala dengan frekuensi 168 dengan skor 413. dan sub indikator ketiga yaitu adanya peran kelurahan dalam memberikan edukasi(sosialisasi) tentang jenis sampah yang disesuaikan dengan jenis dan pengelompokan yang disediakan dengan tempatnya dengan frekuensi 168 dengan skor 391. untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram V.2 dari hasil penelitian bahwa peran sebagai strategi untuk kategori baik memperoleh frekuensi sebesar(43%) diperkirakan 72 orang menjawab baik, untuk kategori cukup baik

memperoleh frekuensi sebesar (52%) diperkirakan 87 orang menjawab cukup baik, untuk kategori tidak baik memperoleh frekuensi sebesar (5%) diperkirakan 9 orang menjawab tidak baik.

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai indikator peran sebagai strategi dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini.



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai peran sebagai strategi dikategorikan Baik dengan total skor sebanyak 1.197 dan persentase (79,16%). yang berada pada rentang 1.008 – 1.512

3. Peran Sebagai Alat Komunikasi

Yang dimaksud dengan peran sebagai alat komunikasi yaitu peran didayagunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah dirancang untuk melayani masyarakat sehingga pandangan dan perferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai, guna mewujudkan keputusan yang responsive dan responsible.

- a. Adanya peran kelurahan dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar menjaga kebersihan. artinya pihak kelurahan wajib memberikan informasi kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungannya agar bersih dan tertata.
- b. Adanya peran kelurahan dalam memantau kegiatan gotong royong secara berkala. artinya pihak kelurahan mampu mengawasi setiap adanya jadwal kegiatan gotong royong di wilayah kelurahan bukit batrem.
- c. Adanya peran kelurahan dalam memberikan jadwal gotong royong per RT. artinya pihak kelurahan wajib membuat jadwal kegiatan gotong royong per RT untuk tiap minggunya.

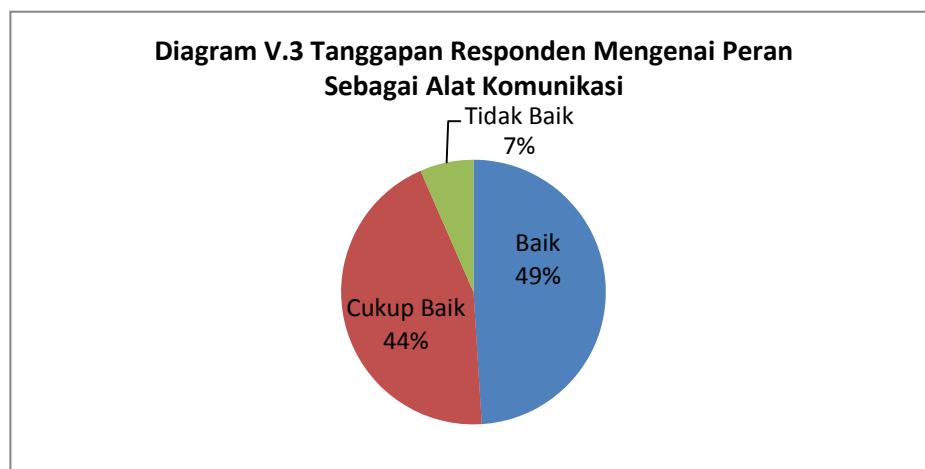
Tabel V.6
Tanggapan Responden Mengenai Peran Sebagai Alat Komunikasi

Tanggapan Responden Mengenai Peran Kelurahan Sebagai Alat Komunitas						
No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Adanya peran kelurahan dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar menjaga kebersihan	Frek	86	72	10	168
		Skor	258	144	10	412
2	Adanya peran kelurahan dalam memantau kegiatan gotong royong seacara berkala.	Frek	80	75	13	168
		Skor	240	150	13	403
3	Adanya peran kelurahan dalam memberikan jadwal gotong royong per RT.	Frek	81	77	10	168
		Skor	243	154	10	407
Total Skor		Frek	247	224	33	504
			49%	44%	7%	100
		Skor	741	448	33	1.222

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

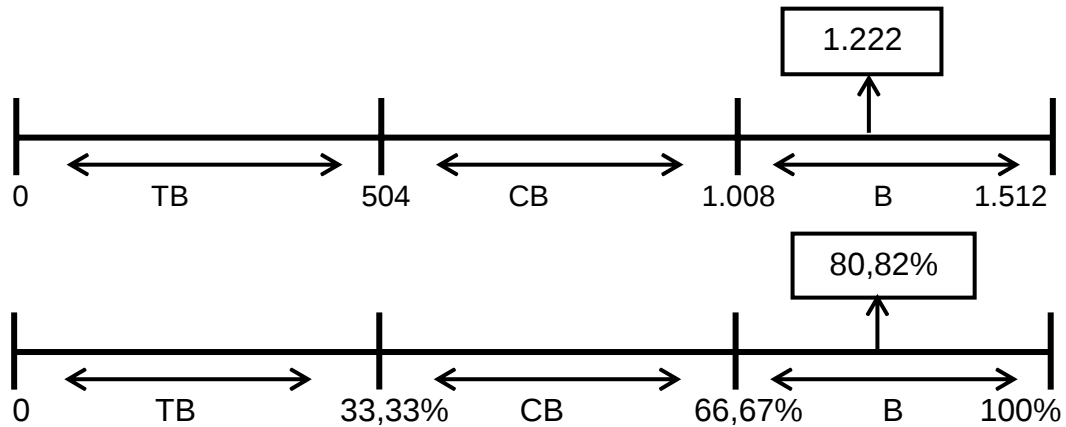
Berdasarkan tabel V.6 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai alat komunikasi di kelurahan bukit batrem kecamatan dumai timur kota dumai pada sub indikator pertama

yaitu adanya peran kelurahan dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar menjaga kebersihan dengan frekuensi 168 dengan skor 412. sub indikator kedua yaitu adanya peran kelurahan dalam memantau kegiatan gotong royong secara berkala dengan frekuensi 168 dengan skor 403. dan sub indikator ketiga yaitu adanya peran kelurahan dalam memberikan jadwal gotong royong per RT dengan frekuensi 168 dengan skor 407. untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram V.3 dari hasil penelitian bahwa peran sebagai alat komunikasi untuk kategori baik memperoleh frekuensi sebesar (49%) diperkirakan 82 orang menjawab baik, untuk kategori cukup baik memperoleh frekuensi sebesar (44%) diperkirakan 74 orang menjawab cukup baik, untuk kategori tidak baik memperoleh frekuensi sebesar (7%) diperkirakan 12 orang menjawab tidak baik.

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai indikator peran sebagai strategi dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai peran sebagai alat komunikasi dikategorikan Baik dengan total skor sebanyak 1.222 dan persentase (80,82%). yang berada pada rentang 1.008 – 1.512.

4. Peran Kelurahan Sebagai Alat Penyelesaian Sangketa.

Yang dimaksud dengan peran kelurahan sebagai alat penyelesaian sangketa ialah peran didayagunkan sebagai suatu cara untuk mengurangi dan meredam konflik melalui usaha pencapaian consensus dari pendapat– pendapat yang ada. asumsi yang mendasari persepi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidak percayaan (mistrust) dan keracuan (biasess).

- a. Adanya peran kelurahan dalam melaksanakan musyawarah dengan pihak RT dan masyarakat. artinya pihak kelurahan mampu

melaksanakan musyawarah dengan pihak masyarakat dan RT terkait pengelolaan sampah yang ada di lingkungan kelurahan bukit batrem.

- b. Adanya peran kelurahan dalam menyampaikan konsultasi dari masyarakat yang terimbas akibat pencemaran dari sampah limbah pabrik. artinya pihak kelurahan mampu memberitahu masyarakat terhadap sebab akibat dampak dari pencemaran sampah limbah pabrik.
- c. Adanya peran kelurahan dalam memberikan solusi dari permasalahan sampah yang disampaikan masyarakat. artinya pihak kelurahan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sampah yang di komplek oleh masyarakat karena masyarakat merasa terganggu akibat penumpukan sampah.

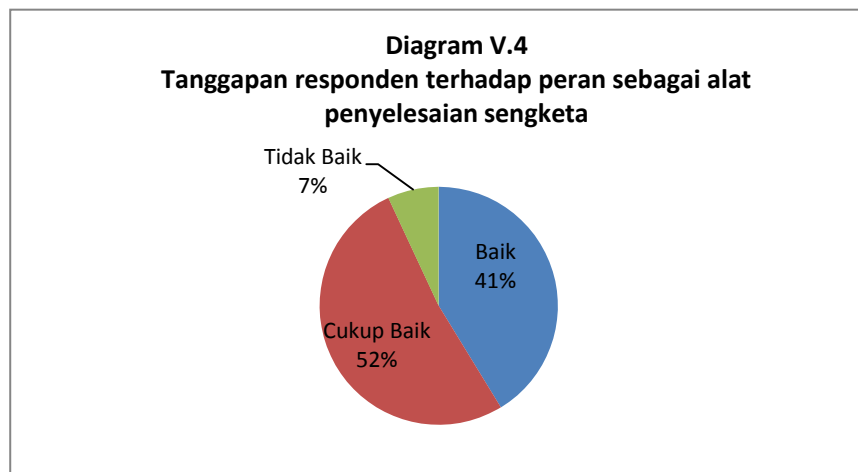
Tabel V.7
Tanggapan Responden Mengenai
Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa

No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Adanya peran kelurahan dalam melaksanakan musyawarah dengan pihak RT dan masyarakat	Frek	79	80	9	168
		Skor	237	160	9	406
2	Adanya peran kelurahan dalam menyampaikan konsultasi dari masyarakat yang terimbas akibat pencemaran dari sampah limbah pabrik	Frek	64	86	18	168
		Skor	192	172	18	382
3	Adanya peran kelurahan dalam memberikan solusi dari permasalahan sampah yang disampaikan masyarakat	Frek	65	95	8	168
		Skor	195	190	8	393
Total Skor		Frek	208	261	35	504
			41%	52%	7%	100
		Skor	624	522	35	1.181

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan Tahun 2023

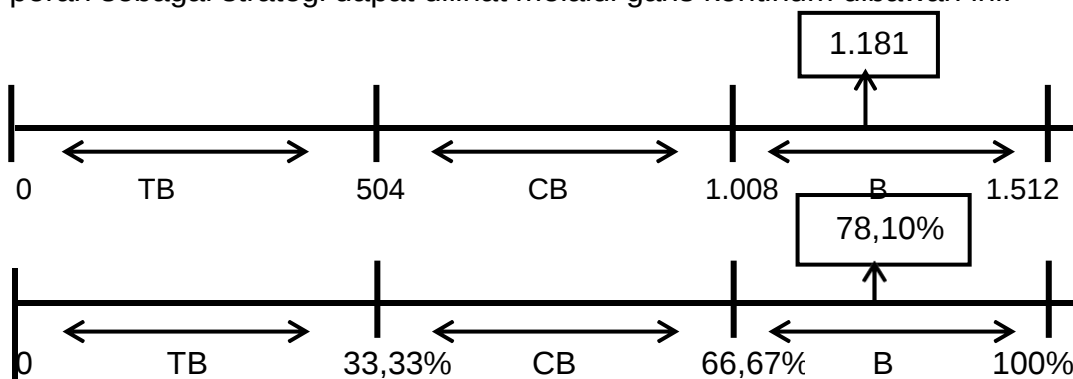
Berdasarkan tabel V.7 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai alat penyelesaian sengketa di kelurahan bukit batrem kecamatan dumai timur kota dumai pada sub indikator pertama yaitu adanya peran kelurahan dalam melaksanakan musyawarah dengan pihak RT dan masyarakat dengan frekuensi 168 dengan skor 406. sub indikator kedua yaitu adanya peran kelurahan dalam menyampaikan konsultasi dari masyarakat yang terimbas akibat pencemaran dari sampah limbah pabrik dengan frekuensi 168 dengan skor 382. dan sub indikator ketiga yaitu adanya peran

kelurahan dalam memberikan solusi dari permasalahan sampah yang disampaikan masyarakat dengan frekuensi 168 dengan skor 393. untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram V.4 dari hasil penelitian bahwa peran sebagai sebagai alat penyelesaian sengketa untuk kategori baik memperoleh frekuensi sebesar(41%) diperkirakan 69 orang menjawab baik, untuk kategori cukup baik memperoleh frekuensi sebesar (52%) diperkirakan 87 orang menjawab cukup baik, untuk kategori tidak baik memperoleh frekuensi sebesar (7%) diperkirakan 12 orang menjawab tidak baik.

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai indikator peran sebagai strategi dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai peran sebagai alat penyelesaian sengketa dikategorikan Baik dengan total skor sebanyak 1.181 dan persentase (78,10%). yang berada pada rentang 1.008–1.512.

5. Peran Sebagai Terapi.

Yang dimaksud dengan peran sebagai terapi yaitu peran dilakukan sebagai upaya “mengobati” masalah – masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan (sense of powerlessness), tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.

- a. Adanya peran kelurahan untuk dapat menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap yang diinginkan oleh masyarakat. artinya pihak kelurahan mampu melakukan pengurangan sampah dengan cara mengusulkan kepada masyarakat agar sampah dapat dijadikan pupuk organik dan pakan hewan ternak.
- b. Adanya upaya untuk mendorong masyarakat agar dapat melakukan perubahan positif terhadap pengelolaan sampah. artinya pihak kelurahan. artinya pihak kelurahan mampu mendorong masyarakat dalam melakukan perubahan positif terhadap pengelolaan sampah misalnya dengan cara mengurangi pemakaian kantong plastik.
- c. Adanya peran kelurahan dalam membuat program pengelolaan sampah berbasis ramah lingkungan. artinya pihak kelurahan dapat

membuat program untuk pengelolaan sampah misalnya membuat bank sampah dikelurahan bukit batrem yang berbasis ramah lingkungan.

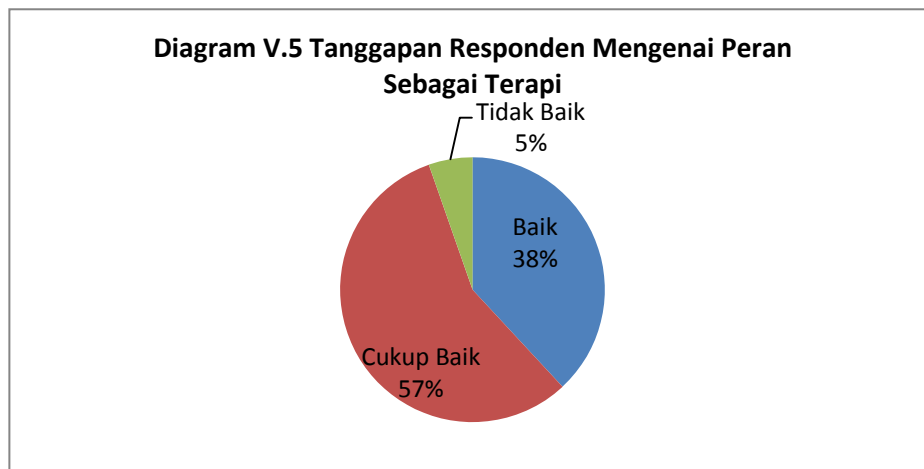
Tabel V.8
Tanggapan Responden Mengenai Peran Sebagai Terapi

No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	adanya peran keluarahan untuk dapat menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap yang diinginkan oleh masyarakat	Frek	48	108	12	168
		Skor	144	216	12	372
2	adanya upaya untuk mendorong masyarakat agar dapat melakukan perubahan positif terhadap pengelolaan sampah. artinya pihak kelurahan	Frek	93	71	4	168
		Skor	279	142	4	425
3	adanya peran kelurahan dalam membuat program pengelolaan sampah berbasis ramah lingkungan	Frek	51	106	11	168
		Skor	153	212	11	376
Total Skor		Frek	192	285	27	504
			38%	57%	5%	100
		Skor	576	570	27	1.173

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

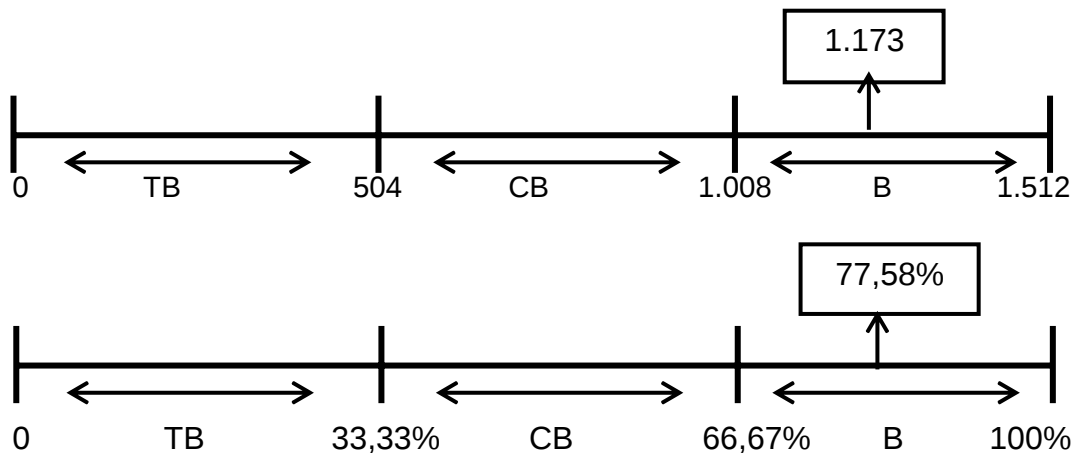
Berdasarkan tabel V.8 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran sebagai terapi di kelurahan bukit batrem kecamatan dumai timur kota dumai pada sub indikator pertama yaitu adanya peran keluarahan untuk dapat menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap yang diinginkan oleh masyarakat dengan frekuensi 168 dengan skor 372. sub indikator kedua yaitu adanya upaya untuk mendorong masyarakat agar dapat melakukan perubahan positif terhadap pengelolaan sampah. artinya pihak kelurahan dengan

frekuensi 168 dengan skor 425. dan sub indikator ketiga yaitu adanya peran kelurahan dalam membuat program pengelolaan sampah berbasis ramah lingkungan dengan frekuensi 168 dengan skor 376. untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram V.5 Berdasarkan diagram V.2 dari hasil penelitian bahwa peran sebagai terapi untuk kategori baik memperoleh frekuensi sebesar(38%) diperkirakan 64 orang menjawab baik, untuk kategori cukup baik memperoleh frekuensi sebesar (57%) diperkirakan 96 orang menjawab cukup baik, untuk kategori tidak baik memperoleh frekuensi sebesar (5%) diperkirakan 8 orang menjawab tidak baik.

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai indikator peran sebagai terapi dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini.



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai peran sebagai teapi dikategorikan Baik dengan total skor sebanyak 1.173 dan persentase (77,58%). yang berada pada rentang 1.008 – 1.512.

Berikut rekapitulasi jawaban responden berdasarkan uraian 5 (lima) indicator peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel V.9 berikut ini

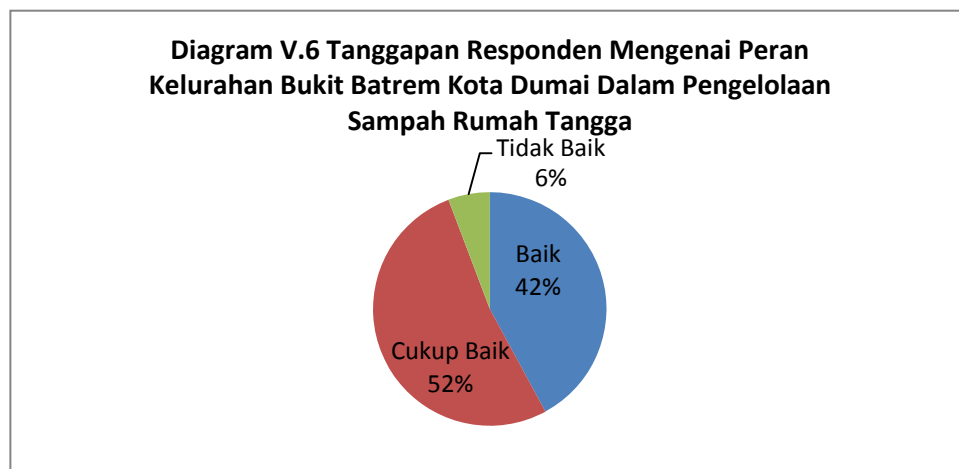
Tabel V.9
Rekapitulasi Peran Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

No	Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Peran sebagai suatu kebijakan	Frek	198	283	23	504
		Skor	594	566	23	1.183
2	Peran sebagai strategi	Frek	216	261	27	504
		Skor	648	522	27	1.197
3	Peran sebagai alat komunikasi	Frek	247	224	33	504
		Skor	741	448	33	1.222
4	Peran sebagai alat penyelesaian sengketa	Frek	208	261	35	504
		Skor	624	522	35	1.181
5	Peran sebagai terapi	Frek	192	285	27	504
		Skor	576	570	27	1.173
Total Skor		Frek	1.061	1.314	145	2.520
			42%	52%	6%	100
		Skor	3.183	2.628	145	5.956

Sumber Data : Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.9 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga pada indikator pertama yaitu peran sebagai suatu kebijakan dengan frekuensi 504 dengan skor 1.183. indikator kedua yaitu peran sebagai strategi frekuensi 502 dengan skor 1.197. dan indikator ketiga yaitu peran sebagai alat komunikasi dengan frekuensi 504 dengan skor 1.222. indikator ke empat yaitu peran sebagai peran sebagai alat penyelesaian sengketa dengan frekuensi 504 dengan skor 1.181. indikator kelima yaitu peran sebagai terapi dengan frekuensi 504 dengan skor 1.173 .

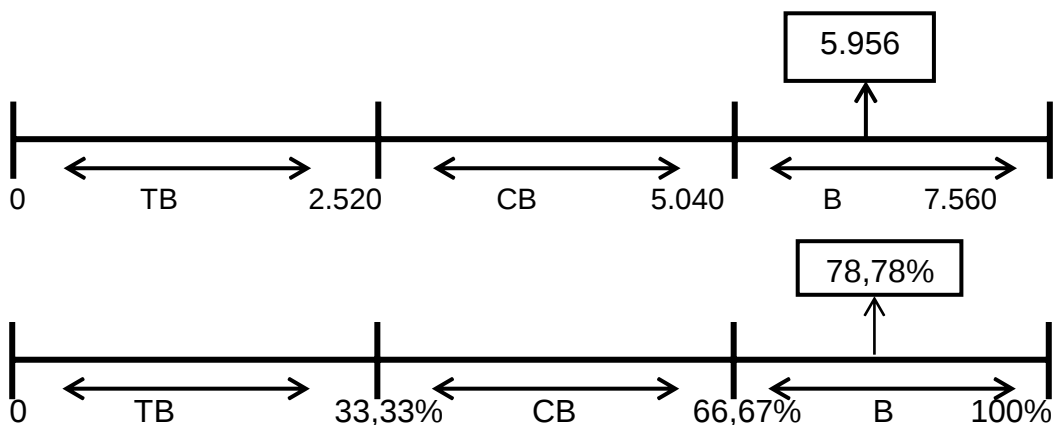
Untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram V.6 dari hasil penelitian bahwa Peran Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk kategori baik memperoleh frekuensi sebesar(42%) diperkirakan 71 orang menjawab baik, untuk kategori cukup baik

memperoleh frekuensi sebesar (52%) diperkirakan 87 orang menjawab cukup baik, untuk kategori tidak baik memperoleh frekuensi sebesar (6%) diperkirakan 10 orang menjawab tidak baik.

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai indikator peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini.



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan Baik dengan total skor sebanyak 5956 dan persentase (78,78%). yang berada pada rentang 5.040 – 7.560.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Kelurahan Bukit

Batrem Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Setelah melakukan penelitian terhadap peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga, penulis

menemukan beberapa factor pendukung dan pengahambat yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung terhadap peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut :

- a. Peran sebagai strategi Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat misalnya dalam melaksanakan gotong royong, menyediakan sarana dan parasarana pengangkutan sampah serta mengetahui jenis dan pengelompokan sampah
- b. Peran sebagai alat komunikasi, dimana peran merupakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan, sehingga pandangan dan perferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai, guna mewujudkan keputusan yang telah dibuat

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat terhadap peran kelurahan bukit batrem kota dumai dalam pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya peran sebagai penyelesaian sengketa yaitu masih rendahnya peran kelurahan dalam bertukar pikiran dalam memberi pandangan yang dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta

mengurangi rasa ketidak – percaya dan keracuan kepada masyarakat.

- b. Masih kurangnya peran sebagai terapi yaitu masih kurangnya peran kelurahan dalam mengobati masalah–masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan, tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.